

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang diambil Peneliti untuk melakukan penelitian ini yang bertempat di Badan Pertanahan Nasional di Wilayah Provinsi DKI Jakarta dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak 08 Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau pendekatan yang dipilih oleh peneliti untuk mengarahkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi alami dari objek penelitian di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data tahap pertama peneliti menggunakan data sekunder untuk menghitung dan menganalisis data dari laporan keuangan realisasi anggaran Badan Pertanahan Nasional di Wilayah Provinsi DKI Jakarta, kemudian pada tahap kedua peneliti menggunakan data primer sebagai pendukung data sekunder yaitu dengan mewawancarai pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta untuk

menanyakan hasil perhitungan yang telah dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus rasio yang sesuai dengan kriteria dalam tabel rasio agar hasil analisis tersebut dapat akurat, jelas dan tepat.

C. Sumber Data dan Unit Analisis

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Kata-kata dan tindakan menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sementara sumber data tambahan seperti dokumen dan literatur lainnya hanya merupakan bagian tambahan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data tersebut secara langsung dari sumber pertama atau dari tempat di mana objek penelitian berada. Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta untuk menanyakan hasil perhitungan yang telah dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus rasio yang sesuai dengan kriteria dalam tabel rasio.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan dan memperkuat

data penelitian. Selain kata-kata, bahasa, dan tindakan dari informan, dalam penelitian kualitatif ini data juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan menggunakan buku dan internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu, data juga bisa diambil dari arsip dan foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung. Pentingnya sumber data dalam penelitian ini memastikan bahwa hasilnya akan menjadi rinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data Laporan keuangan Realisasi Anggaran di wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta yang didapatkan dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta pada bagian Keuangan dan Barang Milik Negara dalam 4 Tahun Anggaran yang dimulai dari Tahun Anggaran 2019-2022.

2. Unit Analisis

Unit analisis atau yang dikenal dengan objek penelitian yang dilakukan pada peneliti yaitu Laporan Keuangan pada Badan Pertanahan Nasional di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Unit analisis pada penelitian ini yaitu Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta sebagai pusat tertinggi kantor daerah di wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta yang mana di dalam Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta sendiri terdapat 5 wilayah kantor Badan Pertanahan Nasional yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Unit analisis tersebut untuk

melakukan perhitungan dari rasio efektifitas dan efisiensi untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan data Laporan Keuangan yaitu pada Laporan Realisasi Anggaran di wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta dalam 4 Tahun Anggaran yang dimulai dari Tahun Anggaran 2019-2022. Alasan peneliti mengambil penelitian di wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta tersebut karena untuk mengetahui dan menganalisis seberapa baik dan besarnya dalam pengelolaan dan efisien keuangan negara yang dilakukan oleh lembaga masing – masing wilayah kantor Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan analisis kinerja keuangan. Analisis ini sangat penting dikarenakan akan dapat dijadikan sebuah pedoman untuk tahun berikutnya dan masa datang agar lembaga dapat melakukan perbaikan secara kedepannya. Dengan adanya hal ini akan dapat menunjukkan pencapaian yang ada di dalam lembaga seperti efektif dalam keuangan negara dan efisien dalam menggunakan keuangan negara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bahwa peneliti menggunakan dua jenis sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:193), data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber oleh pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data wawancara

dengan pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan melakukan interaksi langsung secara lisan dengan beberapa individu yang memiliki keahlian dan kewenangan terkait. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendiskusikan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan rumus rasio yang sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam tabel rasio. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Wawancara

Nama	Keterangan
Heri Muliarto, S.ST. M.Si	Kepala Bagian Tata Usaha
Dena Rahayu, SH.	Kasubbag. Keuangan dan BMN
Reza Rudiansyah	Staff Keuangan dan BMN

Sumber: Peneliti, 2024

Adapun alasan peneliti memilih informan wawancara sebagai berikut ini:

- a. Kepala Bagian Tata Usaha: Dikarenakan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Badan Pertanahan Nasional di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. Dalam melaksanakan tugas tersebut Sub-bagian tata usaha mempunyai fungsi sebagai penyusunan rencana, program dan anggaran serta laporan akuntabilitas kinerja

pemerintah, pelaksanaan urusan kepegawaian dan pelaksanaan urusan keuangan dan anggaran.

- b. Kasubbag. Keuangan dan BMN: Dikarenakan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penyiapan pengelolaan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut Sub-bagian tata usaha mempunyai fungsi sebagai melaksanakan penyusunan rencana dan evaluasi kegiatan dan anggaran di lingkungan Biro Keuangan dan Barang Milik Negara, melaksanakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dan melaksanakan anggaran, manajemen rekening, dan penyelesaian kerugian negara.
- c. Staff Keuangan dan BMN: Dikarenakan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantukan kasubbag. Keuangan dan BMN terkait menyusun laporan keuangan, mengelola anggaran dan memonitor dan mencatat transaksi keuangan di aplikasi yang tersedia.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193), menjelaskan bahwa data sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak secara langsung menyediakan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen instansi, literatur referensi, artikel, jurnal riset, serta sumber informasi lain yang berkaitan dan

relevan dengan topik penelitian ini, termasuk internet dan sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumen yang berbentuk laporan keuangan, adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran di wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta yang didapatkan dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta pada bagian Keuangan dan Barang Milik Negara dalam 4 Tahun Anggaran yang dimulai dari Tahun Anggaran 2019-2022.

E. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2019: 368), menjelaskan bahwa dalam menguji kredibilitas, triangulasi mengacu pada pemeriksaan data dari beragam sumber dengan pendekatan yang berbeda-beda dan pada waktu yang beragam. Dalam penelitian ini, metode triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2019:369), triangulasi sumber yaitu triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber primernya yaitu wawancara dengan pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta untuk menanyakan hasil

perhitungan yang telah dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus rasio yang sesuai dengan kriteria dalam tabel rasio sedangkan data sekundernya berasal dari dokumen yang berbentuk laporan keuangan, adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran di wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang penting dalam merancang penelitian, yang melibatkan pengolahan data dan informasi dengan tujuan untuk mengevaluasi kevalidan hasil penelitian dan menghasilkan informasi baru yang bernilai. Melakukan analisis data menjadi kunci untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam langkah-langkah berikutnya dalam proses penelitian. Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi alami dari objek penelitian di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian seperti Laporan Realisasi Anggaran Badan Pertanahan Nasional di wilayah Provinsi DKI Jakarta untuk tahun anggaran 2019-2022 yang mana peneliti mendapatkan data-data tersebut dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta pada bagian Keuangan dan Barang Milik Negara.
2. Menghitung data dengan menggunakan rumus rasio efektifitas dan efisiensi.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Penerimaan}} \times 100 \%$$

3. Setelah menemukan hasil perhitungan dari rasio efektifitas dan efisiensi, peneliti membandingkan perhitungan rasio efektifitas dan efisiensi dari tahun anggaran 2019-2022 dengan menggunakan kriteria yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Gabungan Kriteria Rasio

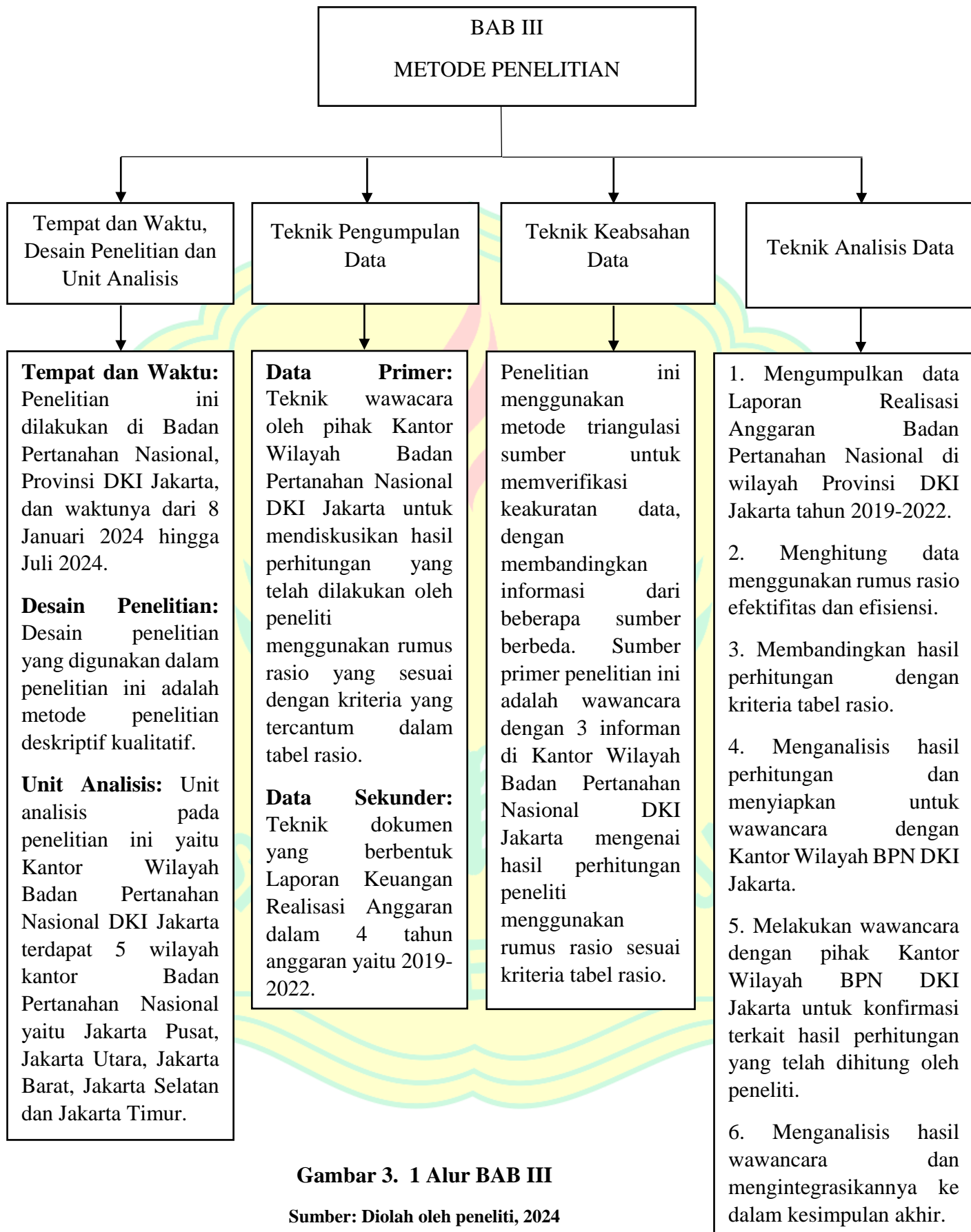
Rasio Efektivitas	
Presentase	Kriteria
100% keatas	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Rasio Efisiensi

Presentase	Kriteria
100% keatas	Tidak Efisien
90%-100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
60%-80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahmudi, 2019

4. Setelah itu peneliti melakukan analisis dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan efisiensi, yang mana hasil analisis dari perhitungan ini akan di wawancara dengan pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta sehingga hasil perhitungannya lebih jelas, tepat dan akurat.
5. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta untuk menanyakan hasil perhitungan yang telah dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus rasio yang sesuai dengan kriteria dalam tabel rasio.
6. Setelah melakukan proses wawancara, peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan serta mengintegrasikan hasil wawancara ke dalam analisis tersebut.



Gambar 3. 1 Alur BAB III

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024